

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif tentang studi fenomenologi istri pencari nafkah utama di Kelurahan Cikiwul, Kecamatan Bantar Gebang, Kota Bekasi. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam dengan beberapa informan istri pencari nafkah utama. Sesuai dengan data yang diperoleh, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Konstruksi identitas diri istri pencari nafkah utama terbentuk berdasarkan konsep diri. Perubahan peran ibu rumah tangga menjadi istri pencari nafkah utama terbentuk berdasarkan konsep diri dimensi internal. Informan P, T, S, dan K berperan sebagai istri pencari nafkah utama bermula berdasarkan penilaian yang ada dalam dirinya. Mereka menyukai perannya sebagai istri pencari nafkah utama di Kelurahan Cikiwul, mereka yakin atas tindakan yang dilakukannya, memiliki kepuasan terhadap dirinya dan menerima dirinya sebagai pencari nafkah utama. Pernyataan ini masuk kedalam dimensi internal dengan bentuk diri penerimaan/penilai (*Judging Self*). Istri pencari nafkah utama ini memiliki kesadaran diri yang tinggi dan memiliki kepuasan tersendiri terkait perannya. Meskipun mereka memiliki peran sebagai pencari nafkah utama namun mereka tetap memiliki harga diri yang tinggi.
2. Pengalaman komunikasi seorang istri pencari nafkah utama dipengaruhi oleh konsep diri. Peran istri pencari nafkah utama terbentuk berdasarkan konsep diri dimensi eksternal. Istri pencari nafkah utama informan P, T, S, dan K berperan sebagai istri pencari nafkah utama di Kelurahan Cikiwul berdasarkan interaksi dengan orang lain di sekitarnya. Dalam interaksinya mereka mendapatkan dorongan dan dukungan dari lingkungannya. Hal ini dapat dikatakan istri pencari nafkah utama memiliki pengalaman komunikasi positif dari keluarga maupun teman yang membuat mereka berada pada pilihannya sebagai pencari nafkah utama.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa permasalahan. Adapun permasalahan yang ditemukan diantaranya:

1. Secara akademis, bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk meningkatkan ketelitian dengan baik dalam kelengkapan data penelitian.
2. Secara praktis, untuk informan seharusnya faktor perubahan peran istri pencari nafkah utama semestinya bukan karena faktor ekonomi saja. Seharusnya informan lebih menjelaskan alasan secara detail faktor perubahan peran menjadi istri pencari nafkah utama.

